



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 7993-7999

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Sunggal Kelas XI<sup>5</sup>

Ade Andriani<sup>1✉</sup>, Putri Wulandari<sup>2</sup>, Fiha Mawaddah<sup>3</sup>

Universitas Negeri Medan

Email: [adeandriani@unimed.ac.id](mailto:adeandriani@unimed.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika Siswa SMA Negeri 1 Sunggal kelas XI<sup>5</sup>. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana motivasi belajar memengaruhi prestasi belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket dan hasil tes prestasi matematika siswa. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA 1 Sunggal kelas XI 5 dapat dilihat dari hasil R Square yang dalam penelitian ini didapat 0,448 sehingga diperoleh KD = 44,8 %, artinya sebesar 44.8% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sedangkan 55,2 % dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

## Abstract

This study aims to determine the relationship between learning motivation and mathematics learning achievement of students of SMA Negeri 1 Sunggal, class XI5. Learning motivation is one of the most important factors in influencing student success in the learning process. Student learning achievement is influenced by various factors, one of which is motivation. Therefore, this study is expected to provide an overview of the extent to which learning motivation influences mathematics learning achievement. The research method used is the Quantitative Approach. Data were collected through questionnaires and student mathematics achievement test results. Data analysis used in this study is a simple regression analysis test. The results of this study show how much influence learning motivation has on mathematics learning achievement of students of SMA 1 Sunggal, class XI 5, can be seen from the results of R Square which in this study was obtained 0.448 so that  $KD = 44.8\%$  was obtained, meaning that 44.8% of factors influence student learning achievement, while 55.2% is influenced by other factors.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Achievement*

## PENDAHULUAN

Perubahan zaman ini semakin maju dan semakin berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dari teknologi ini juga diiringi dengan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan individu dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang sedang dan akan terjadi. Pendidikan dilakukan secara terencana, terarah, terprogram, dan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Salah satu hal yang harus ditingkatkan dalam pendidikan kemampuan dalam matematika. Karena matematika sarana untuk memecahkan persoalan baik dalam pembelajaran itu sendiri maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Cockroft (Andriani dkk, 2016:55) matematika perlu diajarkan kepada siswa karena (1) Karena matematika merupakan sarana meningkatkan berpikir logis dan ketelitian; (2) Selalu digunakan dalam segi kehidupan; (3) Semua. bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (4) Sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas; (5) Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; dan (6) Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Tujuan pendidikan dapat tercapai, ketika siswa mampu memperoleh pengetahuan baru atau pengalaman melalui sebuah proses yang disebut belajar. Menurut Syah (2010:87) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau

gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau pondok pesantren. Proses belajar yang bagus menjadi hal penting agar tujuan pembelajaran tercapai sehingga prestasi belajar menjadi maksimal.

Menurut Chernis & Goleman, motivasi belajar adalah salah satu kecenderungan individu dalam mencapai suatu tujuan melalui semangat serta kegigihan dalam melaksanakan proses belajarnya. Sedangkan menurut Bandura, motivasi adalah konstruk kognitif yang memiliki dua sumber, harapan keberhasilan, serta gambaran hasil pada masa mendatang sesuai dengan pengalaman menentukan serta mencapai tujuan-tujuan antara.

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan atau potensi maksimal yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Sementara itu, menurut Muhibbin prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah psikologi yang dimaksudkan di sini adalah ranah kognitif (kecerdasan berpikir), ranah afektif (kecerdasan emosi), dan ranah psikomotorik (gerak otot/campuran).

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian pada SMA Negeri 1 Sunggal. Pelaksanaan ini dilakukan pada kelas XI5 pada bulan September-Oktober 2024 yang melibatkan 30 orang. Penelitian ini adalah analisis regresi dengan model analisis regresi linear sederhana. Regresi linear adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara 1 variabel dependen dengan 1 atau lebih variabel independen (Johan, 2018). Dalam hal ini, yang menjadi variabel dependen (bebas) adalah motivasi belajar (X) atau variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi variabel independen (terikat) adalah prestasi belajar (Y) atau variabel yang dipengaruhi. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya (Jannah et al., 2017). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuesioner dan observasi,

kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti dan Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. (Sahir, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini data yang diperoleh melalui penyebaran angket dan hasil PTS siswa yang berjumlah 30 siswa.

No	Nama	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
1	AS	83	89
2	AT	63	83
3	AM	71	81
4	AR	76	79
5	AMAF	71	88
6	ASH	83	93
7	BSA	63	85
8	CA	63	93
9	CP	53	78
10	CF	75	90
11	DM	69	84
12	DA	71	88
13	EAF	50	76
14	ETS	80	87
15	FD	72	78
16	FAH	75	89
17	FRA	69	78
18	FF	87	90
19	GM	69	78
20	GE	72	80
21	IDF	88	89
22	KA	83	90
23	KS	66	79

24	MW	76	88
25	MS	71	79
26	MH	61	76
27	MIFRR	62	80
28	NH	80	87
29	NDK	88	92
30	RDA	64	78

Setelah diperoleh data yang di dapat dari angket dan nilai PTS selanjutnya data diuji menggunakan uji analisis regresi sederhana. Setelah melakukan uji normalitas data dengan menggunakan SPSS didapatkan bahwa  $0,200 > 0,05$  sehingga data tersebut berdistribusi normal. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan :

Hipotesis penelitian

H0 : Tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa

H1 : Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa

Membandingkan t hitung dengan t tabel

1. Jika t hitung  $>$  t tabel artinya terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa
2. Jika t hitung  $<$  t tabel artinya tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05

1. Jika nilai sig  $<$  0,05 artinya terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa
2. Jika nilai sig  $>$  0,05 artinya tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa

Hasil output SPSS

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,496	5,852		9,654	,000
	X	,385	,081	,670	4,769	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa motivasi belajar sig = 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa, yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai t hitung sebesar 4,769. Karna nilai t hitung dusah ditemukan, maka kita akan mencari nilai t tabel dengan rumus :

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df) : } n - 2 = 30 - 2 = 28$$

Kemudian kita lihat pada nilai t tabel yang sesuai data diatas, maka di dapat t tabel sebesar 0,683. Karna nilai t hitung sebesar  $4,769 > 0,683$ , sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa, yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 <sup>a</sup>	,448	,429	4,212

a. Predictors: (Constant), X

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA 1 Sunggal kelas XI 5 dapat dilihat dari hasil R Square yang dalam penelitian ini didapat 0,448 sehingga diperoleh  $KD = 44,8 \%$ , artinya sebesar 44.8% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sedangkan 55,2 % dipengaruhi faktor lain.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat bahwa :

1. Model yang digunakan pada uji analisis ini adalah uji analisis regresi sederhana dengan persamaan  $Y = a + Bx$  sehingga diperoleh  $Y = 56,496 + 0,385X$ .
2. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS diperoleh sig = 0,000 sehingga  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SMA 1 Sunggal kelas XI 5 tahun ajaran 2024/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, K. A. M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, T. M. K. N., & Sari, M. E. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Nomor May).
- Johan, H. (2018). Analisis Regresi Linear. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Mayasari, N. johar A. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Vol. 14, Nomor 5).
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian. Uji Regresi Linear dengan SPSS*. (n.d.). Team dosen Universitas Esa Unggul.
- Abd rahman BP, S. A. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN . *Al Urwatul Wutsqa* , 2.
- Arvyaty, F. M. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* , 26.
- Mulyani, N. (2006). *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Komunitas Belajar dan fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Semarang: UNS.
- Musni, B. (2020). PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 11 MAKASSAR. *Pendidikan Ekonomi* , 4.
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi Dalam Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winda Urfita Syafiti, A. R. (2020). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 3 PETERONGAN JOMBANG. *EduMath* , 3.